

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pengembangan media pembelajaran video interaktif menggunakan model pengembangan atau pendekatan ADDIE pada materi konsep gerak di kelas VII di SMP Negeri 02 Bengkayang dibuat untuk membantu dalam proses pembelajaran agar lebih bervariasi dan meningkatkan antusiasme siswa/I dalam belajar dan dapat menjadi penunjang belajar bagi siswa disekolah maupun dirumah secara mandiri. Adapun permasalahan yang didapat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif dilakukan berdasarkan perancangan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE ini menghasilkan analisis dan perancangan desain berupa analisis kebutuhan pengguna, perancangan ahli media (*Flowchart*) dan perancangan antar muka (*storyboard*). Media pembelajaran video interaktif dikembangkan menggunakan edfuzzlle yang membuat nya menjadi interaktif.
2. Berdasarkan hasil penelitian kelayakan media pembelajaran video interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMP Negeri 02 Bengkayang, berdasarkan hasil uji coba ahli media diperoleh total rata-rata presentase sebesar 78,32% dengan kategori “sangat layak”. Hasil uji coba ahli materi sebesar 81,66% dengan kategori “sangat layak”. Dan hasil uji coba skala kecil sebesar 87% dengan kategori “sangat baik”.
3. Berdasarkan hasil uji coba skala besar respon siswa diperoleh total presentase sebesar 85,75% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian media pembelajaran video interaktif pada materi konsep gerak kelas VIII SMP Negeri 02 Bengkayang sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka peneliti memberi saran pada pendidik maupun peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran video interaktif perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Media pembelajaran video interaktif hasil pengembangan diharapkan dapat digunakan pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran video interaktif yang telah dikembangkan untuk sarana pembelajaran sehingga dapat memberika variasi dalam proses pembelajaran dan diharapkan pendidik dapat mengembangkan produk ini dengan cakupan lebih luas yakni pada materi lain ataupun pada mata pelajaran lain.
3. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk dan menguji tingkat kelayakannya. Dengan penelitian pengembangan media pembelajaran video interaktif yang dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan pada siswa yaitu meningkatnya antusiasme siswa dalam belajar, meningkat kan hasil belajar siswa, dan bertambahnya pengetahuan siswa terhadap media-media yang dapat di gunakan untuk belajar, serta membantu pendidik untuk mengembangkan media-media pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya.